

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dimensi Kecerdasan majemuk dalam kurikulum PAI 2013 tingkat Sekolah Dasar dapat dilihat melalui: a) Kompetensi Inti yang meliputi kompetensi spiritual, sosial, pengetahuan dan keterampilan. Kompetensi spiritual mengandung kecerdasan eksistensial. Kompetensi sosial mengandung kecerdasan interpersonal dan intrapersonal. Kompetensi pengetahuan mengandung kecerdasan logis-matematis, kecerdasan linguistik, kecerdasan musikal. Kompetensi keterampilan mengandung kecerdasan visual-spasial, kecerdasan kinestetik, dan kecerdasan naturalis. b) pendekatan saintifik yang meliputi urutan logis berupa mengamati menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan yang relevan dengan prinsip-prinsip pembelajaran dalam kecerdasan majemuk serta alternatif pendekatan berbasis saintifik seperti *Inquiry based Learning*, *Collaborative* dan *Cooperative Learning*, *Integrated Learning*. c) pada penilaian autentik berupa penilaian sikap yang terdiri dari observasi, penilaian diri, penilaian teman sejawat, jurnal dan wawancara, penilaian pengetahuan yang terdiri dari penilaian tes tertulis, tes lisan dan penugasan, dan penilaian keterampilan yang terdiri dari penilaian unjuk kerja, proyek, portofolio dan produk.

2. Implementasi konsep kecerdasan majemuk dalam pembelajaran PAI kurikulum 2013 tingkat Sekolah Dasar dapat dilakukan dengan cara: a) mengenali kecerdasan majemuk peserta didik. b) mempersiapkan draf pembelajaran PAI kurikulum 2013 pada tingkat Sekolah Dasar yang meliputi memetakan KI dan KD, fokus pada topik, menentukan pendekatan pembelajaran, dan menentukan strategi pembelajaran. c) menentukan model penilaian pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk. (d) menentukan model pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk pada kurikulum PAI 2013 tingkat Sekolah Dasar.

B. Saran

Peneliti akan menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pengembangan konsep kecerdasan majemuk dalam pembelajaran PAI pada kurikulum 2013 tingkat Sekolah Dasar menarik untuk dikaji dan bisa dikatakan masing-masing jarang dilakukan penelitian lain, baik secara konseptual maupun implementasinya. Oleh karena itu, perlu diadakan penelitian lanjutan lain yang lebih mendalam.
2. Pembelajaran PAI berbasis kecerdasan majemuk melalui pendekatan, strategi dan metode yang diterapkan harus sevariatif mungkin, dan mampu merambah berbagai kecerdasan sekaligus. Hal ini penting dilakukan dengan cermat oleh guru, agar potensi kecerdasan dan gaya belajar peserta didik mendapat ruang yang cukup sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik.

3. Sekolah-sekolah sebaiknya menerapkan pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk khususnya pada pembelajaran PAI pada semua satuan pendidikan. Hal ini sangat penting mengingat sejatinya kecerdasan majemuk telah mendapat pengakuan dalam kurikulum PAI 2013.
4. Perlunya bimbingan dan pelatihan bagi guru PAI dalam mengimplementasikan kurikulum PAI 2013 berbasis kecerdasan majemuk.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, segala puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan maksimal. Peneliti menyadari betul bahwa skripsi banyak terdapat kesalahan dan masih jauh dari kata sempurna. Harapan besar peneliti adalah semoga skripsi ini dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan bagi peneliti pribadi dan pembaca pada umumnya. Semoga apa yang telah penulis kerjakan mendapat ridha Allah SWT. Amiin.